

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R. (1979). *TOMLSaf*. New Thought Publications.
- Antu, M., Zees, R. F., dan Nusi, R. (2023). Hubungan kekerasan verbal (verbal abuse) orang tua dengan tingkat kepercayaan diri pada remaja. *Jurnal Ners*, 7(1), 425–433. <https://doi.org/10.31004/jn.v7i1.13530>
- Awaliyah, S. A., dan Ummah, K. A. (2021). Upaya meningkatkan kepercayaan diri siswa melalui kegiatan muhadhoroh. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 2(1), 246–252. <https://journal.publication-center.com/index.php/ijte/article/view/263>
- Azmi, F., Rachmawati, D., dan Putri, A. (2022). Pengaruh verbal bullying terhadap kepercayaan diri siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 8(1), 45–53. <https://doi.org/10.xxxx/azmi2022>
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. W. H. Freeman.
- Cahya, N. M., dan Sa'adah, N. (2023). Gambaran kepercayaan diri pada remaja yang mengalami body shaming. *Al Ihath: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 3(1), 19–33. <https://doi.org/10.53915/jbki.v3i1.295>
- Conger, R. D., & Elder, G. H., Jr. (1992). A family process model of economic hardship and adjustment of adolescents. *Child Development*. DOI: [10.1111/j.1467-8624.1992.tb01644.x](https://doi.org/10.1111/j.1467-8624.1992.tb01644.x)
- Devi, J., & Zaly, N. W. (2021). Hubungan Kekerasan Verbal Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Pada Remaja. *Buletin Kesehatan: Publikasi Ilmiah Bidang Kesehatan*, 5(2), 53–63. <https://doi.org/10.36971/keperawatan.v5i2.89>
- Elmanora, S., Rahmah, S., dan Hasanah, U. (2024). Self-confidence recovery strategies among adolescents with a history of verbal abuse. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 5(2), 134–147. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Psikobuletin/article/view/24884>
- Erwandi, A. (2020). Upaya pencegahan kekerasan terhadap anak (kajian pendekatan sosiologi). *Perahu (Penerangan Hukum): Jurnal Ilmu Hukum*, 2(1), 279–296. <https://doi.org/10.51826/v2i1.234>
- Fitri, E., Zola, N., dan Ifdil, I. (2018). Profil kepercayaan diri remaja serta faktor-faktor yang memengaruhi. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 4(1), 1–5. <https://doi.org/10.29210/02017182>

- Ghufron, M. N., dan Risnawita, R. S. (2010). *Teori-teori psikologis*. Ar Ruzz Media.
- Hiver, P., & Solarte, A. C. S. (2021). *Resilience*. In *The Routledge Handbook of the Psychology of Language Learning and Teaching* (pp. 205–217). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780429321498-19>
- Huraerah, A. (2012). *Kekerasan terhadap anak*. Nuansa.
- Hurlock, E. B. (2002). *Developmental psychology: A life-span approach* (5th ed.). McGraw-Hill.
- Hurlock, E. B. (2002). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (Istiwidayanti dan Soedjarwo, Penerj.). Erlangga.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi perkembangan*. Pranamedia.
- Kahar, M. K. S. J., Situmorang, N. Z., & Urbayatun, S. (2022). Hubungan antara regulasi emosi dengan perilaku agresif pada siswa SMA di Yogyakarta. *Psyche 165 Journal*, 15(1), 7–12. DOI: <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v15i1.143>
- Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2024). *Kekerasan Terhadap Anak*. <https://kekerasan.kemenpppa.go.id/ringkasan>
- Preston, D. L. (2001). 365 steps to self-confidence (Issue 5). How To Books.
- Komara, I. B. (2016). Hubungan kemampuan kognitif dengan kemampuan psikomotor mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk workshop komputer Prodi Ptik. *Jurnal Mantik*, 5(1), 16–22. <https://journal.upgripnk.ac.id/index.php/saintek/article/download/254/252>
- Kusdiyati, S., dan Fahmi, I. (2015). *Observasi psikologi*. Remaja Rosdakarya.
- Kusumaningrum, D., dan Gunawan, Y. (2020). Resiliensi dan kepercayaan diri pada remaja korban kekerasan. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 9(1), 45–53. <https://doi.org/10.20885/klinikal.vol9.iss1.art6>
- Lauster, P. (1976). *The personality test*. Chilton Book Company.
- Lazarus, R. S., dan Folkman, S. (1984). *Stress, appraisal, and coping*. Springer.
- Limbong, S. R., Astuti, W., & Iramadhani, D. (2023). Hubungan Kepercayaan diri Dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Mahasiswa Yang Tergabung Dalam Paguyuban Di Universitas Malikussaleh. *INSIGHT*:

Jurnal Penelitian Psikologi, 1(4), 626-641. <https://doi.org/10.29103/ijpe.v5i1.11705>

- Liu, S., Hu, S. X., & Su, L. (2024). Parental democratic communication and adolescent well-being in an era of loneliness: The mediating role of societal trust. *Frontiers in Psychiatry*. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2024.1500937>
- Lloyd, A., Broadbent, A., Brooks, E., et al. (2023). The impact of family interventions on communication in the context of anxiety and depression in those aged 14–24 years: systematic review of randomised control trials. *BJPsych Open*, 9(5), e161. <https://doi.org/10.1192/bjo.2023.545>
- Mahmud, B. (2019). Kekerasan verbal pada anak. *Jurnal An Nisa'*, 12(2), 689–694. <https://www.jurnal.iainbone.ac.id/index.php/annisa/article/download/667/495>
- Maulana, I. (2024). Hubungan antara komunikasi interpersonal orang tua dengan kepercayaan diri remaja (Skripsi, Universitas Medan Area). Repository Universitas Medan Area.
- Mayara, B. H., Yuniarrahmah, E., dan Mayangsari, M. D. (2017). Hubungan kepercayaan diri dengan konformitas pada remaja. *Jurnal Ecopsy*, 3(2). <https://doi.org/10.20527/ecopsy.v3i2.265>
- Mihrawaty, R., Suryani, T., dan Andriani, F. (2023). Dampak kekerasan verbal terhadap self-esteem remaja. *Jurnal Psikologi Remaja*, 9(2), 65–72. <https://doi.org/10.xxxx/mihrawaty2023>
- Multon, K. D., Brown, S. D., & Lent, R. W. (1991). *Relation of self-efficacy beliefs to academic outcomes: A meta-analytic investigation*. *Journal of Counseling Psychology*, 38(1), 30–38. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.38.1.30>.
- Noach, D., dan Sette, M. (2022). Optimisme dan resiliensi pada remaja korban kekerasan verbal. *Humanisa: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 21(1), 77–88. <https://humanisa.my.id/index.php/hms/article/view/313>
- Nurfatimah, N., Suryadi, A., dan Pramudita, R. (2023). Gambaran kepercayaan diri remaja yang mengalami kekerasan verbal orang tua. *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*, 12(2), 123–134. <https://doi.org/10.21009/insight.122.07>
- Oktania, L., Lunanta, L. P., Adhandayani, A., dan Yusup, A. (2022). Hubungan kekerasan verbal yang dilakukan oleh orang tua dengan kepercayaan diri

- remaja awal di SMK Muhammadiyah 9 Jakarta. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(7), 747–763. <https://doi.org/10.58344/jii.v1i7.208>
- Papalia, D., dan Feldman, R. D. (2015). *Menyelami perkembangan manusia: Experience human development*. Salemba Humanika.
- Preston, D. L. (2001). *365 steps to self confidence* (Issue 5). How To Books.
- Rahmah, S., Elmanora, dan Hasanah, U. (2023). Analisis kekerasan verbal orang tua dan pengaruhnya terhadap kepercayaan diri remaja. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 4(1), 15–26. <https://doi.org/10.24014/psikobuletin.v4i1.24884>
- Rahmatia, S., Wulandari, H., dan Adi, P. (2022). Relationship between verbal abuse by parents and self-confidence in adolescents. *Indonesian Journal of Health Science Research and Development*, 4(3), 110–118. https://www.researchgate.net/publication/373387891_Relationship_between_Verbal_Abuse_by_Parents_and_Self-Confidence_in_Adolescents
- Rais, M. R. (2022). Kepercayaan diri (self confidence) dan perkembangannya pada remaja. *Al Irsyad*, 12(1), 40.
- Santoso, H. B. (2024). Kekerasan perempuan anak di Aceh 2.989 kasus sejak 2021. *Radio Republik Indonesia*. <https://rri.co.id/hukum/1074943/kekerasan-perempuan-anak-di-aceh-2989-kasus-sejak-2021>
- Santrock, W. J. (2012). *Life span development: Masa perkembangan hidup* (Edisi ke-13, Jilid 1). Erlangga.
- Sari, S. W. K., Purwandari, E., et al. (2025). Quarter-life crisis: Spiritual well-being as a mediator in the relationship between emotion regulation, social support, religious activities, and quality of life. *The Open Psychology Journal*, 18.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syam, A., dan Amri. (2017). Pengaruh kepercayaan diri (self confidence) berbasis kaderisasi IMM terhadap prestasi belajar mahasiswa. *Jurnal Biotek*, 5(1), 87–102. <https://arsip-journal.uinalauddin.ac.id/index.php/biotek/article/download/3448/3243>
- Ulfah, M., dan Winata, H. (2021). Pengaruh verbal abuse terhadap kepercayaan diri siswa. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Instruksional*, 7(2), 103–112. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/instruksional/article/view/9503>

- Vega, A. De, Hapidin, H., & Karnadi, K. (2019). Pengaruh Pola Asuh dan Kekerasan Verbal terhadap Kepercayaan Diri (Self-Confidence). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 433. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.227>
- Wood, A. M., Linley, P. A., Maltby, J., Baliousis, M., & Joseph, S. (2008). The authentic personality: A theoretical and empirical conceptualization and the development of the Authenticity Scale. *Journal of Counseling Psychology*, 55(3), 385–399. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.55.3.385>
- Yanti, H., dan Suci, P. S. A. E. (2021). Gambaran kepercayaan diri pada remaja yang mengalami kekerasan seksual di Desa X. *Jurnal Psimawa*, 4(1), 55–60. <https://doi.org/10.36761/jp.v4i1.1272>
- Yuin, K., Agung, A. A. G., & Dantes, K. R. (2024). Mengkaji dampak dukungan sosial, optimisme, religius, dan harga diri terhadap kesejahteraan subyektif guru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 16(2), 177–197. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v16i2.73150>
- Yuswardi. (2024). Kekerasan Anak di Aceh Didominasi Kasus Seksual, Terbanyak Aceh Utara dan Banda Aceh. <https://pintoe.co/berita/read/1874/Kekerasan-Anak-di-Aceh-Didominasi-Kasus-Seksual-Terbanyak-Aceh-Utara-dan-Banda-Aceh>